
**ANALISIS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) USAHA BERSAMA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI DI DESA TERAS BARU
KECAMATAN TANJUNG PALAS KABUPATEN BULUNGAN)**

Oleh

Syaini^{1*}, Masruri²

^{1,2} Universitas Kaltara, Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan

Email: syaini1982@gmail.com

Article History:

Received: 03-12-2025

Revised: 10-12-2025

Accepted: 01-01-2026

Keywords: Badan Usaha
Milik Desa Usaha Bersama,
Kesejahteraan Masyarakat.

Abstract: Penelitian ini bertempat di Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengetahui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola masyarakat desa Teras Baru dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan analisa kualitatif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Teras Baru, Sekretaris Desa Teras Baru, Bendahara Desa Teras Baru. Selain itu juga Ketua Badan Usaha Milik Desa Usaha Bersama Desa Teras Baru, Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Usaha Bersama Desa Teras Baru, Bendahara Badan Usaha Milik Desa Usaha Bersama Desa Teras Baru dan Kepala Bidang Unit Usaha Badan Usaha Milik Desa Usaha Bersama Desa Teras Baru, Ketua RT. 1, Ketua RT. 2, Ketua RT. 3, Ketua RT. 4 serta beberapa masyarakat desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan. Teknik Pengumpulan Data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif Miles dan Huberman yaitu data yang diperoleh langsung melalui wawancara dan kajian dokumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan obyek penelitian dengan menginterpretasikan berdasarkan kerangka teori yang ada untuk memperoleh suatu kesimpulan. yang terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu pengumpulan data, tahap Reduksi data, tahap Penyajian data, dan tahap Menarik kesimpulan/ verifikasi dari data yang

sudah tersedia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa dengan hadirnya Badan Usaha Milik Desa Usaha Bersama, di Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan telah mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teras Baru, dengan 3 unit bidang usaha yang di kelola yang masih akan di kembangkan lagi kedepannya. Dan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Teras Baru yakni, aspek psikologis, pendapatan perkapita serta hidup layak.

PENDAHULUAN

Membangun masyarakat indonesia menjadi masyarakat yang sejahtera merupakan cita-cita kita bersama sebagai Warga Negara Indonesia, agar kesejahteraan di negara ini merata pemerintah juga melakukan pembangunan tidak hanya di daerah perkotaan melainkan ke pelosok desa. Hal ini merupakan salah satu bentuk kebijakan pembangunan yang dipandang strategis, dimana menguatkan wilayah terendah (desa) menjadi hal yang perlu di perhatikan agar semakin banyak daerah yang produktif dan dapat mandiri.

Menurut Undang-Undang Desa (UU No.6 Tahun 2014), Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai bagian penting dari sebuah negara, desa wajib melakukan pembangunan baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumberdaya manusia, sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Agar terwujud pembangunan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk mengelola daerahnya sendiri sehingga menjadi daerah yang mampu berdaya. Nantinya masing-masing daerah akan mampu meningkatkan kemajuan di berbagai bidang seperti bidang politik, sosial, budaya, ataupun di bidang ekonomi. terutama di bidang ekonomi karena perkembangan perekonomian di suatu daerah merupakan salah satu penopang suatu daerah untuk mencapai pembangunan nasional. Oleh karenanya pemerintah harus mampu menggali, mengelola dan juga membina masyarakat agar hal tersebut dapat tercapai.

Desa juga memiliki otonom asli yang dapat dikelola, dijalankan serta dilaksanakan untuk mengembangkan potensi dan kualitas yang dimiliki masyarakat pedesaan sesuai dengan kebutuhan mereka. Adapun potensi yang dapat di kelola yakni mulai dari sumber daya alam, sumberdaya manusia, budaya serta sumber daya usaha (modal). Oleh karena itu pemerintah dapat menjadi pengayom masyarakat desa

tersebut dengan melakukan kegiatan- kegiatan untuk membantu dan membina dalam pelaksanaannya.

Pemerintah juga telah memberi perhatian khusus pada desa untuk memberikan penghargaan, pengelolaan akan pengembangan maupun bantuan modal sehingga mampu mengatasi persoalan kemiskinan dan juga kesejahteraan sosial. Sesuai Undang-Undang No.6 Tahun 2014 pemerintah menyalurkan modal untuk mendukung pembangunan yang ada di Desa-desa sesuai program yang ada dan kondisi suatu desa, sehingga pemerintah mampu mengatasi masalah yang ada didesa. Sebagai Pemerintah Desa yang memiliki otonom penuh, untuk menjalankan dan mengembangkan pemerintahannya sendiri. Maka seharusnya pemerintah desa mampu mengelola, mengembangkan masyarakatnya untuk memenuhi segala hal yang menjadi kebutuhan sesuai dengan potensi desa tersebut. Desa dapat berperan sebagai sentral pemenuh kebutuhan masyarakat, jika masyarakat dengan Pemerintah Desa mampu bekerja sama untuk membangun desa misalnya dengan meningkatkan mutu pertanian di desa, meningkatkan kualitas air bersih untuk masyarakat desa, meningkatkan usaha atau bisnis sesuai dengan potensi desa dan sebagainya. Dengan begitu, desa akan mampu mandiri dan tidak selalu tergantung pada pemerintah. Walaupun tetap ada dana atau bantuan modal dari pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa desa akan mendapatkan bantuan dari APBN.

Pemerintah harus mampu melakukan pemberdayaan kepada masyarakat dipedesaan tidak saja dengan memberikan modal usaha, akan tetapi juga dengan keterampilan sehingga mampu mendorong masyarakat desa menjadi masyarakat yang lebih mandiri dan produktif. Begitu pula sebaliknya, masyarakat desa harus mampu bekerjasama dengan pemerintah untuk mengurangi masalah kemiskinan yang ada di desa sehingga terciptakesejahteraan sosial di desa tersebut.

Salah satu lembaga yang akan membangun perekonomian masyarakat desa ialah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Bumdes merupakan pilar ekonomi desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social instution*) dan komersil (*commercial instution*). Dengan demikian bumdes adalah lembaga/ instansi yang memprioritaskan kepentingan masyarakat melalui partisipasi dalam penyediaan pelayanan sosial pada masyarakat desa. Bumdes mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pendapatan bumdes haruslah di kelola dengan sebaik mungkin untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa. Karena dari pemerintahlah sebagianbesar modal atau bantuan yang ada di desa berasal. Desa memang daerah otonom di tingkat terendah sehingga pendapatan asli desa tidak akan mampu membangun desa baik dari segi infrastruktur dan administrasi. Sehingga perlupengelolaan yang baik dan benar dari segi manajemen sehingga pendapatan asli desa (PADes) dan keuangan desa dapat memiliki PADes yang maksimal sehingga permasalahan-permasalahan perekonomian masyarakat yang berada didesa dapat teratasi. Tidak itu saja, dengan meningkatnya PADes dapat mengurangi terjadinya kesenjangan sosial yang kadang sering terjadi di desa.

Demikian hal nya Desa Teras Baru, Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten

Bulungan Provinsi Kalimantan Utara Sesuai dengan ketentuan dari pusat, desa harus membentuk BUMDes. BUMDes dapat menggerakkan ekonomi masyarakat dengan menggali potensi yang ada di desa. Misalnya didaerahnya ada potensi wisata, bisa dikelola BUMDes. Jadi melihat potensi desa dan dikembangkan oleh BUMDes.

Berdasarkan peraturan Desa Teras Baru (PERDes) Nomor 02 Tahun 2019 Tentang Badan Usaha Milik Desa yang terbentuk berdasarkan Msrenbangdes yang di lakukan oleh Pemerintah Desa Teras Baru salah satu program yang termasuk dalam kriteria desa mandiri adalah bergeraknya perekonomian masyarakat atau desa dimana masyarakat mampu mengoptimalkan berbagai potensi sumber daya alam di wilayahnya untuk percepatan pembangunan desa. program inisiasi badan usaha milik desa (BUMDes) menjadi sangat penting untuk di tumbuh kembangkan.

METODE PENELITIAN

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian. Berdasarkan pola atau sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian operasi (*operation research*). Penelitian operasi (*operation research*) menunjukkan pada kegiatan yang sedang berlangsung, yakni bahwa penelitian yang dilakukan bukan menciptakan yang baru semata, tetapi menempel pada suatu kegiatan atau kejadian yang sedang berlangsung (Arikunto, 2010: 2).

Sugiyono (2010), metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi obyek penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah atau natural setting. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengetahui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola pemerintah desa Teras Baru dalam upayanya meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan membahas obyek yang diteliti secara mendalam. Penelitian kualitatif pada penelitian ini bersifat deskriptif. Deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memahami (*to understand*) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji daripadamemerincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait.

Penetapan Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Utara dengan menitik beratkan pada subjek penelitian. Lokasi penelitian adalah di Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan. Obyek yang diteliti yaitu menganalisis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada

didesa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teras Baru dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Teras Baru dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, gejala yang muncul bersifat holistik atau menyeluruh dan tidak dapat dipisahkan. Penelitian kualitatif didasarkan pada keseluruhan situasi sosial yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena luasnya cakupan aspek yang diteliti, maka diperlukan fokus penelitian. Fokus penelitian mempunyai makna batasan penelitian, karena dalam lapangan penelitian banyak gejala yang meyangkut tempat, pelaku, dan aktifitas, namun tidak semua tempat, pelaku dan aktifitas menjadi pembahasan dalam penelitian. Untuk menentukan pilihan tempat, pelaku, dan aktifitas yang perlu dibahas dalam penelitian maka harus membuat batasan yang dinamakan fokus penelitian. Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Badan Usaha Milik Desa di Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan.

Pemilihan Informan

Informan utama penelitian ini adalah Kepala Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan beserta jajarannya, Serta Ketua BUMDes beserta jajarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, data yang dibutuhkan adalah data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara. Dalam proses wawancara dibutuhkan informan penelitian. Informan merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis (Arikunto, 2010). Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2008) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya pemerolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data.

Secara rinci Informan atau narasumber penelitian ini terdiri dari Kepala Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), Kepala serta seluruh pengurus BUMDes Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan, Tokoh masyarakat, Masyarakat Desa Teras Baru Kecamatan Tanjung Palas Kabupaten Bulungan yang terlibat dalam kegiatan BUMDes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes dapat menjalankan berbagai usaha, mulai dari pelayanan jasa, keuangan mikro, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya. BUMDes dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam

rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Menitik beratkan keberadaan jenis usaha yang dimana di ketahui sebagian besar masyarakat Desa Teras Baru yang kesehariannya beraktivitas di bidang pertanian. BUMDes secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti perseroan terbatas, CV, atau koperasi. Oleh karena itu, BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan Desa yang dalam pelaksanaan kegiatannya di samping untuk membantu penyelenggaraan Pemerintahan

Desa, juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa. BUMDes juga dapat melaksanakan fungsi pelayanan jasa, perdagangan, dan pengembangan ekonomi lainnya.

Dalam meningkatkan sumber pendapatan Desa, BUMDes dapat menghimpun tabungan dalam skala lokal masyarakat Desa, antara lain melalui pengelolaan dana bergulir dan simpan pinjam. BUMDes dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa. BUMDes diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi.

1) Bidang usaha BUMDes “Usaha Bersama”

BUMDes Usaha Bersama Desa Teras baru menjalankan bisnis sosial (Social Business) secara sederhana yang memberikan pelayanan umum (Public Service) kepada masyarakat. Bisnis sosial yang dijalankan oleh BUMDes Usaha Bersama Desa Teras Baru adalah pemanfaatan sumber daya lokal yang memanfaatkan sumber daya alam yang ada serta penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan warga Desa Teras Baru. BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa merupakan usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.

Program kegiatan Badan Usaha Milik Desa yang dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Sehingga, pelaksanaan bisnis BUMDes Usaha Bersama berbasis pada sosial masyarakat. Disamping itu, masyarakat sekaligus menjadi pengawas dalam pelaksanaan BUMDes usaha Bersama. Sehingga saran dan aduan berlaku pada setiap kegiatan bilamana terdapat penyalahgunaan kegiatan baik materiil maupun non materiil.

a. Pengelolaan air bersih

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Di samping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Air merupakan salah satu kebutuhan material yang mutlak harus terpenuhi. Jika tidak ada air, kesehatan manusia akan terganggu dan mereka tidak bisa bertahan hidup.

Pengelolaan Air Bersih di Desa Teras Baru yang pada awalnya terbentuk dari Program PMPN yang akhirnya di hibahkan kepada BUMDes Usaha Bersama serta dengan adanya Program pemerintah Pusat terkait pengelolaan air Bersih

Pamsimas yang ada di Desa Teras Baru, dapat membantu pembiayaan dalam peremajaan instalasi dari jaringan air bersih yang di alirkan setiap rumah warga desa serta dapat menambahkan daya tampung terhadap jumlah kebutuhan air bersih. Secara tidak langsung, masyarakat akan merasakan dampak dari pembangunan lingkungan pemukiman di pedesaan yang berasal dari dana BUMDes, melalui dana inilah sarana dan prasarana di pedesaan bisa dibangun. Pembangunan ini tentunya diorientasikan kepada masyarakat desa. Pembangunan terlebih dahulu dilakukan dengan perencanaan di tingkat Desa dengan musyawarah seluruh warga , lalu kemudian disampaikan kepada pemerintah desa. Pembangunan ini adalah penyediaan dan perbaikan sarana dan prasarana untuk masyarakat. Selain banyaknya dampak positif bagi perekonomian di pedesaan, BUMDes juga telah banyak berdampak pada kesehatan masyarakat yang lebih baik juga berpengaruh positif terhadap pembangunan pemukiman berbasis masyarakat. Dengan demikian pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Teras Baru meningkat dengan adanya kebijakan mengenai BUMDes serta adanya unit usaha ini dapat menguangi pengangguran dari warga Desa Teras Baru.

b. Agen tabung gas LPG

Keberadaan BUMDes Usaha Bersama desa Teras Baru yaitu dengan menyalurkan kebutuhan pokok masyarakat, dengan menitik beratkan atas sulitnya untuk mendapatkan kebutuhan Gas subsidi dari Pemerintah Pusat, Tabung gas elpiji 3 kg merupakan kebutuhan sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat. Oleh sebab itu, BUMDes Usaha Bersama ingin mengembangkan unit usaha tersebut supaya dapat membantu kebutuhan masyarakat. ketersediaan unit usaha ini selain memudahkan warga dalam mendapatkan tabung gas yang semakin hari semakin langka serta harga yang ada di pasar juga mengalami selisih dengan harga yang ditawarkan oleh unit BUMDes untuk per satuan nya.

Unit-unit usaha di BUMDES belum semua berjalan dengan efektif. Akan tetapi pemerintah desa beserta pengelola BUMDES berupaya memaksimalkan kinerja unit-unit tersebut sehingga dapat menambah kontribusi bagi kestabilan perekonomian di Desa, Dalam pengelolaan BUMDes Usaha Bersama desa Teras Baru menerapkan satu unit usaha, yaitu penjualan tabung gas LPG 3 Kg. BUMDes mendirikan Unit usaha ini untuk melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, yaitu BUMDes bekerjasama dengan Bumdes dari desa lain terkait Usaha penyediaan LPG 3 Kg.

c. Jasa Pengantaran Barang Perahu Dongfeng

Banyak kebijakan pemerintah yang berorientasi kepada masyarakat kecil yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Namun, kebijakan-kebijakan yang sudah ada dirasa belum optimal dampaknya kepada masyarakat kecil. Oleh karena itu pemerintah membuat kebijakan berbentuk lembaga ekonomi di tingkat pedesaan.

Organisasi ekonomi ditingkat pedesaan menjadi bagian yang sangat penting dalam rangka untuk mendukung pemberdayaan dan penguatan ekonomi kerakyatan. Kondisi masyarakat Desa Teras Baru sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani tradisional, Petani tradisional yang dimaksud adalah petani yang pada musiman

tanaman utamanya adalah padi, unit usaha penyediaan jasa angkutan kapal Dongfeng sebagai jasa angkutan hasil panen warga Desa Teras Baru untuk di pasarkan di luar daerah yaitu Kota Tarakan, yang pada awalnya ada sebagai upaya pemerintah desa dalam memfasilitasi masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian masyarakat serta dapat membantu warga desa untuk dapat memudahkan memasarkan hasil panen dari warga Desa Teras Baru. Keterlibatan masyarakat ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengelolaan dan evaluasi. Pengambilan keputusan dalam perencanaan pembangunan dilakukan dengan melibatkan stakeholder dalam masyarakat. Kepala adat dan tokoh masyarakat memegang peran penting untuk mendistribusikan ide, gagasan, manfaat pembangunan ini kepada warga sehingga muncul komitmen seluruh warga untuk terlibat dalam gotong royong pembangunan sarana dan prasarannya.

2) Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Keberadaan unit-unit usaha yang di jalankan BUMDes jugamerupakan usulan dari masyarakat Desa Teras Baru sendiri, seperti tersedianya unit jasa angkutan terkait hasil panen dari aktifitas pertanian yang dilakukan warga Desa Teras Baru selama ini, sementara keberadaan unit lainnya seperti air bersih yang merupakan bagian dari program pemerintah pusat yang di peruntukkan ke pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat desa. Aktivitas BUMDes yang melibatkan banyak tenaga kerja diperkirakan secara positif merangsang, menumbuhkan dan menciptakan lapangan kerja serta lapangan berusaha. Melalui kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan selama proses kegiatan unit-unit BUMDes mempunyai keterkaitan ke belakang. Pada proses kegiatan ini akan muncul antara lain jasa buruh tani, jasa angkutan, perdagangan pangan dan sandang, perdagangan peralatan kerja serta bahan dan material yang dibutuhkan selama proses tersebut.

a. Penghasilan

Suatu peluang usaha akan menjadi sumber pendapatan yang memberikan tambahan penghasilan kepada masyarakat jika mampu menangkap peluang usaha yang potensial dikembangkan menjadi suatu kegiatan usaha yang nyata. Dengan demikian kemampuan masyarakat memanfaatkan peluang yang ada akan dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam menangkap peluang itu sendiri.

Sebagai suatu badan usaha yang dimiliki oleh desa maka BUMDes harus mampu untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa. Hal ini sesuai dengan tujuan awal pendirian BUMDes yang termaktub dalam AD/ART BUMDes. Pengelolaan BUMDes harus dilakukan dengan profesional dan mandiri sehingga selain dapat mempertahankan kelangsungan usahanya juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian desa.

Selain itu kemampuan mengorganisir sumberdaya yang dimiliki sedemikian rupa sehingga peluang yang potensial menjadi usaha yang secara aktual dapat dioperasikan. Walaupun tidak semua kegiatan BUMDes menyerap tenaga kerja dari masyarakat tetapi masyarakat harus pintar menimbulkan sumber-sumber pendapatan bagi mereka. Kebijakan

pemerintah desa dan kemampuan masyarakat dalam memperoleh manfaat dari adanya pembangunan BUMDes sangat berpengaruh. Hal ini akan menentukan variasi sumber-sumber pendapatan yang muncul kemudian hari.

b. Kesehatan

Air merupakan salah satu kebutuhan material yang mutlak harus terpenuhi. Jika tidak ada air, kesehatan manusia akan terganggu dan mereka tidak bisa bertahan hidup. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan kesehatan masyarakat terancam, kebutuhan atas air bersih masyarakat Desa Teras Baru dapat menimalisir dari aktifitas masyarakat desa atas penggunaan air sungai yang selama ini di gunakan masyarakat, hingga kini tentang kesadaran masyarakat atas kesehatan lingkungan semakin meningkat dengan keberadaan unit usaha BUMDes Usaha Bersama dalam menyediakan air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari masyarakat Desa teras baru.

Air tetap mengalir di rumah masyarakat Desa. Kebutuhan untuk minum, memasak, mandi pun sudah tercukupi. Hal tersebut tentunya tidak lagi mengakibatkan kesehatan masyarakat terancam. Maka dengan adanya program BUMDes di harapkan dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersih, sebagai kebutuhan sehari-hari.

c. Investasi

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, yang menjadi pedoman bagi daerah dan desa dalam pembentukan dan pengelolaan BUMDes. BUMDes sebagai badan usaha, seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa. Karena itu, pengembangan BUMDes merupakan bentuk penguatan terhadap lembaga-lembaga ekonomi desa serta merupakan alat pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi yang ada di desa. BUMDes menjadi tulang punggung perekonomian pemerintahan desa guna mencapai peningkatan kesejahteraan warganya.

Keberadaan BUMDes Usaha Bersama Desa Teras Baru merupakan upaya dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan hingga perdesaan dapat terwujud dengan aktifnya pemerintah desa dalam menjalankan serta memanfaatkan dana yang di kucurkan pemerintah melalui program Dana Desa serta Alokasi Dana Desa.

Faktor yang mempengaruhi BUMDes dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Aspek Psikologi

Sejahtera secara psikologis bukan hal yang mudah untuk dicapai, individu tidak hanya sehat secara fisik akan tetapi harus sehat secara psikologis. Secara umum psikologi well-being dapat diartikan sebagai sebuah rasa kesejahteraan yang mana hal itu dikaitkan dengan rasa bahagia, mental yang sehat dan kesehatan fisik yang bisa dilihat dari pemenuhan kebutuhan dasar manusia itu sendiri seperti sandang pangan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Demi mencapai kesejahteraan masyarakat pemerintah pusat juga membuat kebijakan baru tentang

wajib adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) disetiap desa sebagai upaya membantu unit usaha kecil masyarakat terkelola dengan baik. BUMDes juga hadir sebagai upaya pemerintah dalam menanggulangi masalah perekonomian masyarakat dengan cara memobilisasi pengelolaan aset desa serta membantu dan mendukung usaha kecil masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimaksudkan untuk menumbuhkembangkan perekonomian desa, meningkatkan perputaran keuangan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum baik berupa penyedia berbagai barang dan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat serta sebagai perintis bagi kegiatan usaha yang telah ada di desa. Dalam menjalankan kegiatan usahanya BUMDes dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain yang didasarkan pada prinsip-prinsip kemitraan yang saling menguntungkan.

b. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita ini terdiri dari wanita, pria, anak-anak bahkan mereka yang baru lahir ke dunia sebagai bagian dari populasinya. Melalui pendapatan per kapita kita bisa mengukur tingkat kesejahteraan suatu wilayah, Berperan sebagai tolak ukur perekonomian, khususnya kesejahteraan dan pembangunan, membuat mau tidak mau menjadikan salah satu komponen dalam Ilmu Ekonomi menjadi penting.

Dalam hal ini keberadaan BUMDes juga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan sumber Pendapatan Asli Desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Pengorganisasian dalam BUMDes Usaha Bersama sudah sesuai dengan pembagian pekerjaannya, hanya saja masih kurang dalam hal pendanaan.

c. Hidup layak

Pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk menumbuh kembangkan perekonomian desa, meningkatkan perputaran keuangan dan menyelenggarakan kemanfaatan umum baik berupa penyedia berbagai barang dan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat serta sebagai perintis bagi kegiatan usaha yang telah ada di desa. Pengembangan BUMDes tidak semata-mata didasarkan pada aspek target pertumbuhan ekonomi, akan tetapi yang lebih penting adalah menciptakan aktifitas ekonomi yang kondusif serta kesejahteraan sosial di tingkat desa paling tidak memecahkan kendala pengembangan usaha desa guna mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sehingga dapat mewujudkan -kesejahteraan masyarakat secara luas. Unit-unit usaha di BUMDes belum semua berjalan dengan efektif. Akan tetapi pemerintah desa beserta pengelola BUMDes berupaya memaksimalkan kinerja unit-unit tersebut sehingga dapat menambah kontribusi bagi kestabilan perekonomian di Desa. Pengembangan BUMDes tidak semata-mata didasarkan pada aspek target pertumbuhan ekonomi, akan tetapi yang lebih penting adalah menciptakan aktifitas ekonomi yang kondusif serta kesejahteraan sosial di tingkat desa paling tidak memecahkan kendala pengembangan usaha desa guna mendorong peningkatan pendapatan masyarakat sehingga dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Bersama

1) Bidang usaha BUMDes “Usaha Bersama”

Badan Usaha Milik desa Atau BUMDes dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa. Adapun beberapa unit usaha yang di kelola oleh BUMDes Usaha Bersama desa teras baru adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan air bersih, walaupun baru 2 (dua) RT yang merasakan manfaatnya namun kedepannya di usahakan agar semua RT yang berada di Desa Teras Baru merasakan manfaat dari pengolahan air bersih tersebut.
- b. Agen tabung gas LPG, dengan adanya agen tabung gas LPG 3kg diharapkan dapat mengurangi kelangkaan ketika masyarakat hendak mengisi ulang tabung gas mereka yang kosong.
- c. Jasa pengantaran barang perahu dompeng, sedikit banyaknya sudah mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa Teras Baru.

2) Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Dalam upaya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa ada beberapa indikator yang harus di perhatikan oleh BUMDes Usaha Bersama diantaranya :

- a. Penghasilan, yang bertambah dari sebelumnya berkat hadirnya jasa pengantaran barang perahu dompeng.
- b. Kesehatan, yang semakin membaik berkat adanya pengolahan air bersih.
- c. Investasi, untuk jangka panjang karena hadirnya bumdes itu sendiri di desa Teras Baru.

2. Faktor yang mempengaruhi BUMDes dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BUMDes terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi BUMDes dalam usahanya mensejahterahkan masyarakat desa antara lain:

- a. Aspek psikologis, beberapa masyarakat merasa terbantu, dan mereka senang dengan kehadiran unit usaha yang dikelola oleh BUMDes di desa mereka.
- b. Pendapatan perkapita, terkhusus untuk unit jasa pengantaran perahu dompeng yang mampu meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
- c. Hidup layak, dengan hadirnya bumdes dengan unit usaha yang mereka kelola sedikit banyaknya sudah mampu meringankan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat di desa teras baru.

Saran

Berdasarkan pemaparan terhadap Analisis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Usaha Bersama Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebagai berikut:

- 1) Bagi Pemerintah Desa
 - a) BUMDES Usaha Bersama belum mampu meningkatkan PAD secara signifikan, sehingga Pemerintah Desa dan Struktur pengurus BUMDes diharapkan dapat memaksimalkan kinerja dan mengembangkan sayap usaha BUMDes dengan cara inventarisasi potensi lokal secara baik dan maksimal, melalui pelibatan akademisi dan tim profesional untuk mengkaji potensi dan masalah di desa.
 - b) Belum adanya investor yang tertarik dalam berinvestasi pada setiap unit usaha yang di kelola oleh BUMDes Usaha Bersama yang mengakibatkan terhambatnya perkembangan serta sulitnya dalam pengembangan modal untuk menjalankan masing-masing unit usaha yang ada.
- 2) Bagi pengelola BUMDes Usaha Bersama
 - a) Pelayanan yang diberikan untuk masyarakat sudah cukup baik akan tetapi kurangnya sosialisasi kepada masyarakat desa membuat beberapa masyarakat desa masih ada yang belum tahutentang produk apa saja yang di tawarkan oleh pihak BUMDes Usaha Bersama untuk masyarakat Desa Teras Baru.
 - b) Keterbatasan kepengurusan dalam setiap unit usaha yang di jalankan mengakibatkan kurang maksimalnya pengelolaan di setiap unit usaha itu sendiri. seperti unit usaha air bersih yang menurut beberapa warga masih kurang puas untuk waktu yang di tentukan oleh pihak BUMDes dalam penyaluran air bersihnyake rumah-rumah warga, dan untuk unit tabung gasnya yang sering kehabisan stok isi ulang agar segera di atasi dan dicarikan pemecahan masalahnya.
- 3) Bagi masyarakat
 - a) Masyarakat diharapkan aktif dalam memberikan masukan atau saran kepada pihak BUMDes Usaha Bersama, jika dirasa ada yang kurang puas untuk pelayanan yang di berikan oleh BUMDes Usaha Bersama.
 - b) Masyarakat di harapkan dapat mendukung keberadaan BUMDes Usaha Bersama dengan cara membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh pihak BUMDes Usaha Bersama, sehinggakedepannya BUMDes Usaha Bersama dapat berkembang semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, suharsimi. 2010. *prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka ciptaKamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- [2] Amelia Kusuma Dewi. 2014 dengan judul "*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*". Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
- [3] Munawaroh. 2019 dengan judul "*analisis pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa (studi kasus desa majasari kecamatan sliyeg kabupaten indramayu)*". Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- [4] Nofiratullah. 2018 dengan judul "*eksistensi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa soki kecamatan belo kabupaten bima*". Skripsi Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana

- Malik Ibrahim Malang
- [5] Rismawati. 2018 dengan judul *“peran badan usaha milik desa (BUMDes) perwitasari dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat minapolitan desa tambaksari kecamatan rowosari kabupaten kendal”*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- [6] Peraturan Perundang-Undangan:
- [7] Undang-Undang Republik Indonesia No.6 tahun 2014 tentang desa. Peraturan pemerintah No. 43 Tahun 2015 tentang desa Peraturan desa teras baru No.02 Tahun 2019 tentang badan usaha milik desa.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN